

## GAMBARAN UPAYA PELAYANAN KESEHATAN KERJA PADA BIDANG USAHA SEKTOR FORMAL DI KOTA TEGAL

Nour Baeti Ferawati<sup>1</sup>, Rahayu Astuti<sup>1</sup>, Mifbakhuddin<sup>1</sup>

Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Muhammadiyah Semarang

### ABSTRAK

**Latar Belakang:** Pelayanan kesehatan kerja untuk karyawan di sebuah perusahaan sangat penting artinya untuk kesehatan dan keselamatan karyawan, tingginya faktor resiko Kecelakaan Akibat Kerja, Penyakit Akibat Kerja dan Penyakit Akibat Hubungan Kerja yang di temukan di perusahaan-perusahaan akibat faktor; fisik, kimia, biologi, ergonomi dan psiko sosial ditambah dengan rendahnya kesadaran karyawan akan arti pentingnya penggunaan APD. **Tujuan:** Mengetahui gambaran upaya pelayanan kesehatan kerja pada Bidang Usaha sektor formal di Kota Tegal. **Metode:** Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan faktor sebab akibat, cara pelaksanaannya observasional dengan pendekatan Cross Sectional. Populasinya adalah bidang usaha sektor formal yang bergerak di bidang produksi dengan karyawan lebih dari 100 orang di Kota Tegal. Jumlah populasi di Kota Tegal sebanyak 13 perusahaan. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan dengan kriteria sudah memiliki klinik atau dokter atau petugas kesehatan khusus atau petugas K3, ada 3 perusahaan yaitu; Perusahaan A, Perusahaan B dan Perusahaan C. Variabel penelitian ada 9, yaitu: Dokumen SOK pelayanan kesehatan kerja, Institusi pelayanan kesehatan kerja, Jenis pelayanan kesehatan kerja, Kompetensi petugas kesehatan kerja, Standar peralatan, Prosedur operasional, Mekanisme kerja pelayanan kesehatan kerja, Indikator kesehatan kerja dan Kerjasama/ jejaring pelayanan kesehatan kerja. **Hasil:** dari wawancara dan observasi diperoleh data, Dokumen SOK pelayanan kesehatan kerja (2 perusahaan belum memenuhi ketentuan dari 3 perusahaan,), Institusi pelayanan kesehatan kerja (ketiga perusahaan sudah memenuhi ketentuan), Jenis pelayanan kesehatan kerja (1 perusahaan belum memenuhi ketentuan dari 3 perusahaan,), Kompetensi petugas kesehatan kerja (ketiga perusahaan belum memenuhi ketentuan), Standar peralatan (ketiga perusahaan belum memenuhi ketentuan), Prosedur operasional (2 perusahaan belum memenuhi ketentuan dari 3 perusahaan,), Mekanisme kerja pelayanan kesehatan kerja (ketiga perusahaan sudah memenuhi ketentuan), Indikator kesehatan kerja (ketiga perusahaan belum memenuhi ketentuan dan Kerjasama/ jejaring pelayanan kesehatan kerja (ketiga perusahaan sudah memenuhi ketentuan). **Simpulan:** Pelayanan kesehatan kerja Pada Bidang Usaha sektor Formal di Kota Tegal masih ada yang belum memenuhi ketentuan. **Kata Kunci:** Pelayanan kesehatan kerja penting artinya bagi kesehatan dan keselamatan karyawan yang dampaknya pada produktifitas perusahaan.

